

PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN SELATAN

NOMOR 042 TAHUN 2016

TENTANG

BAGI HASIL PENERIMAAN PAJAK BAHAN BAKAR
KENDARAAN BERMOTOR UNTUK PEMERINTAH PROVINSI DAN
PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
PERIODE BULAN APRIL SAMPAI DENGAN BULAN JUNI 2016

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR KALIMANTAN SELATAN,

- Menimbang:
- a. bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor merupakan Pajak Provinsi dan hasilnya setelah dikurangi insentif pemungutan dibagikan kepada Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota;
 - b. bahwa untuk bagian Daerah perlu diatur lebih lanjut dan ditetapkan sebagai bagian Pemerintah Provinsi dan bagian masing-masing Pemerintah Kabupaten/Kota;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Bagi Hasil Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor untuk Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota Periode Bulan April sampai dengan Bulan Juni 2016;
- Mengingat:
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 Jo. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957 antara lain mengenai Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Selatan sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1106);
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas dan Wewenang serta Kedudukan Keuangan Gubernur sebagai Wakil Pemerintah di Wilayah Provinsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5107) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas dan Wewenang serta Kedudukan Keuangan Gubernur sebagai Wakil Pemerintah di Wilayah Provinsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5209);

12. Peraturan Pemerintah Nomor 91 Tahun 2010 tentang Jenis Pajak Daerah yang Dipungut Berdasarkan Penetapan Kepala Daerah atau dibayar Sendiri oleh Wajib Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5179);
13. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 199);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Tugas dan Wewenang Gubernur sebagai Wakil Pemerintah di Wilayah Provinsi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 342) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Tugas dan Wewenang Gubernur sebagai Wakil Pemerintah di Wilayah Provinsi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 51);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036);
17. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2007 Nomor 13);
18. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Organisasi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2008 Nomor 6) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Organisasi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2012 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 44);
19. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah Provinsi Kalimantan Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2011 Nomor 11);

20. Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 029 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Unsur-Unsur Organisasi Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan dan Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2009 Nomor 29);
21. Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 092 Tahun 2012 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Atas Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Selatan (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2012 Nomor 92) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 095 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 092 Tahun 2012 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Atas Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Selatan (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015 Nomor 95);
22. Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 017 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah Provinsi Kalimantan Selatan (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015 Nomor 17);
23. Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 188.44/034/KUM/2012 tentang Penetapan Ruas-Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Provinsi di Provinsi Kalimantan Selatan;
24. Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 188.44/0622/KUM/2012 tentang Penetapan Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan;
25. Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 188.44/01/KUM/2016 tentang Penetapan Anggaran Kas Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Anggaran 2016;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN GUBERNUR TENTANG BAGI HASIL PENERIMAAN PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR UNTUK PEMERINTAH PROVINSI DAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA PERIODE BULAN APRIL SAMPAI DENGAN BULAN JUNI 2016.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Pemerintah Provinsi adalah Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Gubernur adalah Gubernur Kalimantan Selatan.
3. Pemerintah Kabupaten/Kota adalah Pemerintah Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan.
4. Bupati/Walikota adalah Bupati/Walikota di Kalimantan Selatan.

5. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota yang selanjutnya disebut APBD Kabupaten/Kota adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan.

BAB II

HASIL PENERIMAAN PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR YANG DIBAGI

Pasal 2

- (1) Dana bagi hasil penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor yang akan dibagikan kepada Pemerintah Provinsi, adalah sebesar 30% dan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota sebesar 70% dari total penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor setelah dikurangi insentif pemungutan sebesar 3% dari target Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor yang ditetapkan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Anggaran 2016.
- (2) Target Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor adalah sebesar Rp1.178.725.511.000,00 (satu triliun seratus tujuh puluh delapan miliar tujuh ratus dua puluh lima juta lima ratus sebelas ribu rupiah).
- (3) Target Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor berdasarkan Anggaran Kas Pendapatan Triwulan II Tahun Anggaran 2016 adalah sebesar $20\% \times \text{Rp}1.178.725.511.000,00 = \text{Rp}235.745.102.200,00$ (dua ratus tiga puluh lima miliar tujuh ratus empat puluh lima juta seratus dua ribu dua ratus rupiah).
- (4) Insentif pemungutan adalah sebesar $3\% \times \text{Rp}235.745.102.200,00 = \text{Rp}7.072.353.066,00$ (tujuh miliar tujuh puluh dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu enam puluh enam rupiah).
- (5) Realisasi penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor sesuai Pembukuan B IX Biro Keuangan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan untuk bulan April sampai dengan bulan Juni 2016 adalah sebesar Rp151.154.259.740,00 (seratus lima puluh satu miliar seratus lima puluh empat juta dua ratus lima puluh sembilan ribu tujuh ratus empat puluh rupiah).
- (6) Besarnya dana yang dibagikan kepada Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota adalah $\text{Rp}151.154.259.740,00 - \text{Rp}7.072.353.066,00 = \text{Rp}144.081.906.674,00$ (seratus empat puluh empat miliar delapan puluh satu juta sembilan ratus enam ribu enam ratus tujuh puluh empat rupiah).
- (7) Alokasi penerimaan untuk Pemerintah Provinsi adalah sebesar $30\% \times \text{Rp}144.081.906.674,00 = \text{Rp}43.224.572.002,20$ (empat puluh tiga miliar dua ratus dua puluh empat juta lima ratus tujuh puluh dua ribu dua rupiah dua puluh sen).
- (8) Alokasi penerimaan untuk Pemerintah Kabupaten dan Kota adalah sebesar $70\% \times \text{Rp}144.081.906.674,00 = \text{Rp}100.857.334.671,80$ (seratus miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus tiga puluh empat ribu enam ratus tujuh puluh satu rupiah delapan puluh sen).

BAB III
POLA PEMBAGIAN, TATA CARA PENYALURAN,
DAN PENATAUSAHAANNYA

Bagian Kesatu
Pola Pembagian
Pasal 3

- (1) Pengalokasian Dana Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor yang menjadi bagian Pemerintah Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (8) diatur dan ditetapkan dengan pembobotan sebagai berikut:
 - a. 50% dibagi rata untuk semua Kabupaten/Kota sebagai aspek pemerataan; dan
 - b. 50% dibagi berdasarkan potensi sebagai berikut:
 1. 25% dibagi berdasar potensi panjang jalan; dan
 2. 25% dibagi berdasar potensi pemakaian bahan bakar kendaraan bermotor.
- (2) Pembagian hasil penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor untuk masing-masing Pemerintah Kabupaten/Kota periode bulan April sampai dengan bulan Juni 2016 adalah sebagaimana tercantum dalam daftar Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Bagian Kedua
Tata Cara Penyaluran
Pasal 4

Setelah Peraturan Gubernur ini diberlakukan, Gubernur melalui Biro Keuangan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan akan mentransfer ke Rekening Kas Daerah Kabupaten/Kota sesuai Alokasi Pembagian yang telah ditetapkan dalam Peraturan Gubernur ini.

Bagian Ketiga
Penatausahaan
Pasal 5

- (1) Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) harus dicantumkan dalam APBD Kabupaten/Kota masing-masing.
- (2) Pencantuman Dana penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dalam APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pada Pos Bagi Hasil Pajak Provinsi.

BAB IV
PENGUNAAN
Pasal 6

- (1) Dana Hasil Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) digunakan untuk Pembiayaan Rutin dan/atau Pembiayaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota yang bersangkutan.

- (2) Tata cara penyaluran dan penggunaan selanjutnya atas Dana penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diatur dan ditetapkan oleh Bupati/Walikota masing-masing.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 28 Juli 2016

GUBERNUR KALIMANTAN SELATAN,

ttd

H. SAHBIRIN NOOR

Diundangkan di Banjarbaru
pada tanggal 28 Juli 2016

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN,

ttd

MUHAMMAD ARSYADI

BERITA DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2016 NOMOR 42

LAMPIRAN
 PERATURAN GUBERNUR NOMOR TAHUN 2016
 TENTANG BAGI HASIL PENERIMAAN PAJAK BAHAN BAKAR
 KENDARAAN BERMOTOR UNTUK PEMERINTAH PROVINSI
 DAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA PERIODE BULAN
 APRIL SAMPAI DENGAN BULAN JUNI 2016

DAFTAR BAGI HASIL PENERIMAAN PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR UNTUK PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
 PERIODE BULAN APRIL SAMPAI DENGAN BULAN JUNI 2016

NO	KAB/KOTA	50% DIBAGI RATA	50% DIBAGI BERDASAR POTENSI						JUMLAH PEMBAGIAN MASING-MASING KAB/KOTA (3+6+9) (Rp.)
		ALOKASI PER KAB / KOTA (Rp.)	25% BERDASARKAN PANJANG JALAN KAB / KOTA			25% BERDASARKAN PEMAKAIAN BBKB			
			PANJANG JALAN (Km)	PERSENTASI (%)	ALOKASI PER KAB / KOTA (Rp.)	PEMAKAIAN (Liter)	PERSENTASI (%)	ALOKASI PER KAB/ KOTA (Rp.)	
1	BANJARMASIN	3.879.128.256,60	427,110	4,53	1.142.209.315,16	86.870.309	14,88	3.751.892.849,80	8.773.230.421,56
2	BATOLA	3.879.128.256,60	628,130	6,67	1.681.796.055,66	11.079.002	1,90	479.072.339,69	6.039.996.651,95
3	BANJARBARU	3.879.128.256,60	515,180	5,47	1.379.224.051,64	25.798.491	4,42	1.114.473.548,13	6.372.825.856,37
4	TANAH LAUT	3.879.128.256,60	1.380,450	14,65	3.693.899.882,36	33.912.041	5,81	1.464.952.786,11	9.037.980.925,07
5	BANJAR	3.879.128.256,60	726,280	7,71	1.944.025.125,81	28.495.640	4,88	1.230.459.483,00	7.053.612.865,41
6	TAPIN	3.879.128.256,60	505,670	5,37	1.354.009.717,97	24.895.818	4,26	1.074.130.614,26	6.307.268.588,83
7	H S S	3.879.128.256,60	835,930	8,87	2.236.511.396,35	8.149.326	1,40	353.000.671,35	6.468.640.324,30
8	H S T	3.879.128.256,60	679,980	7,22	1.820.474.890,83	11.388.000	1,95	491.679.506,53	6.191.282.653,96
9	BALANGAN	3.879.128.256,60	601,500	6,38	1.608.674.488,02	6.745.000	1,15	289.964.837,18	5.777.767.581,80
10	TABALONG	3.879.128.256,60	883,102	9,37	2.362.583.064,69	157.620.891	27,00	6.807.870.090,36	13.049.581.411,65
11	H S U	3.879.128.256,60	176,590	1,87	471.508.039,59	11.613.000	1,99	501.765.239,99	4.852.401.536,18
12	TANAH BUMBU	3.879.128.256,60	676,700	7,18	1.810.389.157,36	52.896.255	9,06	2.284.418.630,32	7.973.936.044,28
13	KOTABARU	3.879.128.256,60	1.386,340	14,71	3.709.028.482,56	124.339.212	21,30	5.370.653.071,28	12.958.809.810,44
	JUMLAH	50.428.667.335,80	9.422,962	100,00	25.214.333.668,00	583.802.985	100,00	25.214.333.668,00	100.857.334.671,80

GUBERNUR KALIMANTAN SELATAN,

H. SAHBIRIN NOOR